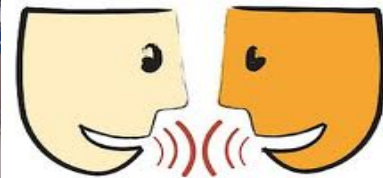


KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI





PENTINGNYA BERKOMUNIKASI DENGAN JELAS

“WE CANNOT NOT COMMUNICATE” (Bateson, 1972)

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan Manusia, Fakta :

1. Individu menghabiskan 70% dari waktu mereka untuk berkomunikasi – menulis, membaca, berbicara, mendengar
2. Komunikasi yang buruk merupakan sumber konflik antar personal
3. Sebuah ide betapapun hebatnya tidak berguna hingga dapat disampaikan dan dipahami orang lain

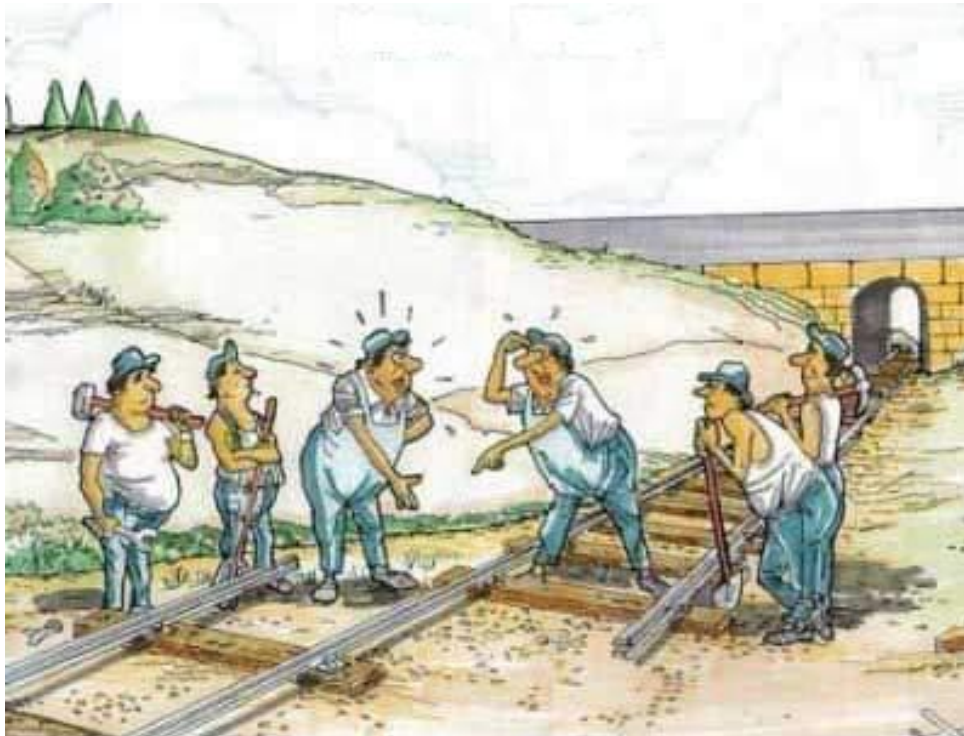
KESIMPULAN :

Komunikasi meliputi transfer maupun pemahaman Makna





MISKOMUNIKASI



“Kesalahan komunikasi dapat menimbulkan akibat yang fatal”



A. Pengertian Organisasi

- **Organisasi adalah sekelompok masyarakat kecil yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Purwanto : 20)**
- **Organsisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama dan saling bergantung untuk mencapai beberapa tujuan (McShane dan Von Glinov : 5).**



FUNGSI KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI

- 1. FUNGSI INFORMATIF**
- 2. FUNGSI REGULATIF**
- 3. FUNGSI PERSUASIF**
- 4. FUNGSI INTEGRATIF**



1. Fungsi Informatif

- Organisasi dapat dipandang sbg suatu sistem pemrosesan informasi (*information processing system*).
- Seluruh anggota dalam organisasi berharap akan dpt informasi yg lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu
- Informasi yg didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dpt melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.



2. Fungsi Regulatif

- Berkaitan dengan peraturan-peraturan yg berlaku dalam suatu organisasi
- Atasan atau orang-orang dlm jajaran struktural memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yg disampaikan



3. Fungsi Persuasif

- Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yg diharapkan.
- Banyak pimpinan lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah



4. Fungsi Integratif

- Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas & pekerjaan dengan baik.
- Pelaksanaan komunikasi ini dapat menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yg lebih besar dlm diri karyawan terhadap organisasinya.



GAYA KOMUNIKASI

- Gaya komunikasi (*communication style*) didefinisikan sbg seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi, yang digunakan dlm suatu situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behaviors that are used in a given situation*)
- Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yg dipakai untuk mendapat respon atau tanggapan tertentu dlm situasi yang tertentu pula.



6 gaya komunikasi :

1. The Controlling Style♪
2. The Equalitarian Style♪
3. The Structuring Style♪
4. The Dynamic Style♪
5. The Relinquishing Style♪
6. The Withdrawal Style♪





1. The Controlling Style

- Gaya komunikasi bersifat mengendalikan, ditandai dengan adanya satu kehendak untuk membatasi, memaksa & mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain.
- Lebih memusatkan perhatian pada pengiriman pesan, tidak ada/tidak mengharapkan umpan balik



2. The Equalitarian Style

- Aspek penting gaya komunikasi ini adalah adanya landasan kesamaan, dan **two way traffic** of communication
- Komunikasi dilakukan secara terbuka, mengungkapkan gagasan secara rileks, santai dan informal.
- Memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, efektif dalam memelihara empati & kerjasama.



3. The Structuring Style

- Memanfaatkan **pesan-pesan verbal** secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yg harus dilaksanakan, penjadwalan tugas & pekerjaan serta struktur organisasi.



4. The Dynamic Style

- Gaya komunikasi dinamis memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (***action oriented***)



5. The Relinquishing Style

- Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan **kesediaan untuk menerima** saran, pendapat atau gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah.



6. The Withdrawal Style

- ▶ Gaya ini tidak layak dipakai dalam komunikasi organisasi.
- ▶ Akibat yg muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak KOMUNIKASI.
- ▶ Dalam deskripsi konkret adalah, saat seseorang mengatakan : “Saya tidak ingin dilibatkan dalam persoalan ini !”. Pernyataan ini bermakna bahwa seseorang mencoba melepas diri dari tanggung jawab, tapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindari berkomunikasi dengan orang lain.



Karakteristik Organisasi

- **Adanya pembagian tugas dan tanggung-jawab**
- **Adanya pusat kekuasaan**
- **Adanya substitusi sumberdaya manusia**
- **Adanya ketergantungan antar anggota organisasi**
- **Adanya interaksi yang berulang –ulang**
- **Adanya koordinasi antar komponen**



TIPE ORGANISASI

1. Organisasi bisnis, tujuan utama adalah mencari keuntungan ekonomi
2. Organisasi nir laba atau non laba, organisasi yang tidak berorientasi pada laba
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), suatu perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah.
4. Koperasi, organisasi ekonomi rakyat yg berwatak sosial, karakteristik utama : *user own oriented firm*.